

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pengajar majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar yaitu KH. Muhammad Rusbani dan 10 orang jamaah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini ialah peneliti dapat mengamati secara mendalam gambaran pelaksanaan pengajaran hadis serta komponen-komponen pengajaran yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok (Primer)**

Adalah data yang berkenaan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini adalah pengajaran hadits dan komponen-komponen pendidikan yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan.

- 1) Pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan yang terdiri dari:

- a) Kegiatan Awal.
  - b) Kegiatan Inti.
  - c) Kegiatan Penutup.
- 2) Komponen-komponen pengajaran hadis, meliputi :
- a) Tujuan.
  - b) Pendidik.
  - c) Peserta didik.
  - d) Materi.
  - e) Metode.

#### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

Adalah data yang mendukung data pokok. Dalam hal ini, data pelengkap yang dimaksud terkait dengan profil majelis, riwayat hidup guru pengajian, kitab pegangan serta data-data penunjang lainnya.

- 1) Sejarah singkat majelis taklim Darul Ihsan.
- 2) Riwayat hidup guru dan Keadaan majelis taklim Darul Ihsan.
- 3) Keadaan Jamaah majelis taklim Darul Ihsan.
- 4) Fasilitas majelis taklim darul Ihsan.

#### **2. Sumber Data**

Guna mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Guru yang mengajarkan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar dan 10 orang jamaah yang mengikuti majelis taklim tersebut.
- b. Informan, yaitu Kepala Desa Bi-ih, Ketua Masjid Darul Ihsan, dan masyarakat sekitar.
- c. Dokumen majelis taklim.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>2</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian.

Hal demikian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

---

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup> Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan baik melalui bercakap-cakap atau berbicara secara langsung dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini pada dasarnya berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

Peneliti akan menggunakan metode atau teknik ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari pengajar dan jamaah yang mengikuti pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar, dan responden-responden serta informan lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen pada dasarnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksudkan disini ialah dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi pada

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 158.

penelitian ini ialah peneliti mengambil dokumen yang menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen atau arsip yang menceritakan dan terkait tentang bagaimana pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada dibawah ini:

Tabel 3.1 matriks data, sumber data dan teknik penggali data.

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.	Guru dan Jamaah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Komponen-komponen pengajaran yang terdapat di Majelis Taklim Darul Ihsan: a. Tujuan. b. Pendidik (Guru). c. Peserta didik (Jamaah). d. Materi. e. Metode.	Guru dan Jamaah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah desa. b. Keadaan Geografis. c. Profil majelis taklim. d. Fasilitas majelis taklim. e. Latar belakang jamaah.	Informan	Wawancara dan dokumentasi

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolah Data**

Pengolahan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu menghimpun semua data dari berbagai sumber data dan melalui teknik-teknik yang ditentukan.
- b. Editing data, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul.
- c. Klasifikasi data, yaitu pengklasifikasian data dari hasil observasi dan jawaban responden.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi

data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya membuang yang tidak perlu.

### **2. Data display ( Penyajian Data)**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

### **3. Conclusion (Simpulan)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- b. Observasi ke lokasi penelitian.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan proposal penelitian.



## **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyiapkan instrumen atau alat-alat pengumpulan data.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan.
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.